

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Hari Ini Pembahasan Reklamasi Ancol

► Komisi B Undang Pemprov DKI dan Ancol

Gabmir, Warta Kota

Komisi B DPRD DKI Jakarta membatalkan rapat yang membahas reklamasi seluas 155 hektare di kawasan Ancol, Pademangan, Jakarta Utara, Selasa (7/7). Sedianya rapat itu digelar bersama Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Namun, Asisten Perekonomian dan Keuangan DKI Jakarta, Sri Haryati, yang mewakili Pemprov DKI Jakarta tidak hadir.

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta, Gilbert Simanjuntak, mengatakan, awalnya rapat akan digelar di Ruang Komisi B pukul 10.00. Namun, diulur hingga pukul 13.00 dengan harapan Ibu Asisten datang. Tetapi sampai waktu yang ditentukan, Sri Haryati tak kunjung datang sehingga rapat dibatalkan, dan akan kembali digelar pada Rabu (8/7) pukul 13.00. "Kami nggak mau me-

mulai rapat kalau nggak ada perwakilan dari Pemprov DKI Jakarta," ujar Gilbert.

Adapun agenda rapat itu membahas mengenai evaluasi kinerja tahun 2019 dan rencana kerja tahun 2020 PT Pembangunan Jaya Ancol. Keberadaan Sri Haryati diperlukan untuk menjawab polemik mengenai rencana perluasan kawasan Ancol yang diizinkan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, melalui Keputusan Gubernur Nomor 237 tahun 2020.

Legislator ingin mengetahui alasan dan pertimbangan Pemprov DKI Jakarta memberikan izin PT Pembangunan Jaya Ancol untuk melakukan perluasan proyek. "Kemungkinan Pak Sekda (Sekretaris Daerah DKI Jakarta Saefullah) kami panggil karena dia yang ngomong (memberi penjelasan) ke media juga," imbuhnya.

Sebelumnya, Sekretaris Daerah DKI Jakarta,

Saefullah, mengatakan, perluasan kawasan Ancol dan Dunia Fantasi (Dufan) itu untuk rekreasi warga. Menurut Saefullah, Pemerintah Provinsi DKI akan memanfaatkan hasil perluasan kawasan Ancol itu secara transparan dan mengutamakan kepentingan publik. Bahkan nantinya dikawasan perluasan reklamasi Ancol ini dibangun tempat bermain anak dan pembangunan museum internasional sejarah Rasulullah.

Selain itu perluasan kawasan Ancol telah melakukan kajian teknis, misalnya kajian penanggulangan dampak banjir, kajian pemanasan global, kajian perencanaan pengambilan materiil perluasan kawasan. "Kajian pelaksanaan infrastruktur atau prasarana dasar, kemudian kita minta juga analisa mengenai dampak lingkungan dan kajian lain yang diperlukan," ujar Saefullah. (faf)